

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup> Berikut rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti:

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*Score*, nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori, karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

<sup>2</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal, 16

## **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel tersebut terjadi pada satu kelompok.<sup>3</sup> Penentuan penelitian ini berdasarkan tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Tahfidz dengan hasil belajar siswa sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruh Tahfidz dan hasil belajar siswa.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan antara kegiatan tahfidz dengan hasil belajar. Dari penelitian tersebut akan diperoleh hasil apakah terdapat hubungan atau tidak dan apakah terdapat pengaruh antara keduanya, Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

## **3. Lokasi penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Tahfidz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Pesantren Kota Blitar” dilakukan di MI Pesantren Kota Blitar yang berlokasi di JL Raden Patah

---

<sup>3</sup> Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), hal.77

RT 01 RW 02 Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Tahfidz

Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

---

<sup>4</sup> Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 126

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 64

### C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.<sup>6</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Dalam populasi penelitian ini terdapat 20 siswa sehingga semua dijadikan subyek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa tahfidz kelas V MI Pesantren Kota Blitar.

### D. Kisi-Kisi Instrument

Instrumen penelitian ini berupa angket yang bersumber dari siswa tahfidz kelas V MI Pesantren Kota Blitar. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi variable siswa tahfidz

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Siswa Tahfidz**

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Urut	Jumlah
1.	Manfaat menghafalkan Alquran	Allah mencintai para penghafal Alquran	Saya menghafal Alquran untuk mendekati diri kepada Allah	1	1
			Saya sangat senang membaca dan menghafal Alquran (Juz Amma) karena Alquran	2	1

<sup>6</sup> Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian...*, hal. 133

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Urut	Jumlah
			merupakan kitabullah		
			Sebelum menghafal Alquran saya berdoa agar diberikan kelancaran dalam menghafal Alquran (Juz Amma) dan mengerjakan penilaian harian	3	1
2.		Alquran memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas	Saya melakukan murojaah sambil mempersiapkan buku pelajaran yang akan saya pelajari	4	1
			Menghafal Alquran (Juz Amma) membuat saya lebih giat belajar pelajaran sekolah	5	1
			Setelah membaca Alquran saya menjadi semangat dan giat mengerjakan PR dari guru hingga selesai	6	1
			Saya mendapatkan juara kelas karena saya giat mengerjakan tugas dari guru meskipun saya	7	1

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Urut	Jumlah
			harus membagi waktu untuk menghafal Alquran (Juz Amma)		
3.		Orang yang menghafal Alquran akan mendapat anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang	Saya mudah mengingat materi pelajaran sekolah, meskipun saya menghafal Alquran (Juz Amma)	8	1
			Saya tidak lupa materi yang telah diajarkan selama ini, meskipun saya menghafal Alquran (Juz Amma)	9	1
			Setelah menghafal Alquran (Juz Amma) materi yang diberikan guru melalui online ( <i>E-Learning</i> ) menjadi lebih mudah saya pahami	10	1
			Setelah menghafal Alquran saya lebih mudah mengerjakan soal-soal dari guru karena pemikiran saya menjadi	11	1

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Urut	Jumlah
			cemerlang		
			Saat penilaian harian saya mengerjakannya dengan mudah karena setiap hari saya belajar setelah melakukan murojaah (mengulang hafalan)	12	1
4.		Menghafal Alquran merupakan bahtera ilmu (mendorong seseorang yang menghafal Alquran untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi	Ketika saya akan mengikuti pembelajaran saya mempersiapkan materi setelah menghafal Alquran (Juz Amma)	13	1
			Saya bisa mendapatkan juara kelas meskipun waktu belajar saya harus dibagi dengan menghafal Alquran (Juz Amma)	14	1
			Saya tetap bisa mendapatkan nilai yang bagus meskipun saya tidak selalu belajar pelajaran dan hanya melakukan murojaah (mengulang	15	1

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Urut	Jumlah
			hafalan) di rumah		
5.		PENGHAFAL Alquran setiap waktu akan menggunakan otaknya untuk mengingat hafalannya dan menjadikan hafalannya kuat dan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya	Setiap waktu saya mengingat hafalan ayat Alquran (Juz Amma) meskipun mendapat tugas yang banyak dari guru	16	1
			Saya terbiasa menyimpan banyak materi sekolah dalam ingatan saya meskipun saya menghafal Alquran (Juz Amma)	17	1
6.	Kendala menghafal Alquran	PENGHAFAL Alquran biasanya memiliki kendala yaitu tidak mampu mengatur waktu	Saat dirumah saya sibuk mengerjakan tugas dari guru, namun saya tetap meluangkan waktu untuk murojaah (mengulang hafalan) dan menambah hafalan	18	1
			Sejak pembelajaran sekolah melalui online, saya lebih	19	1



No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Urut	Jumlah
			mudah membagi waktu belajar saya dengan menghafalkan Alquran (Juz Amma)		
			Meskipun saya mendapatkan PR yang banyak dari guru dan harus diselesaikan pada hari itu juga saya tetap bisa meluangkan waktu untuk murojaah (mengulang hafalan)	20	1

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>7</sup> Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.150

variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya”.<sup>8</sup>

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti berupa nilai atau hasil belajar siswa. Serta data-data lainnya dalam mendukung penelitian.

## 2. Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penggunaan angket dijadikan sebagai pengumpulan data utama karena angket dapat dibuat terstandar sehingga objek penelitian dapat diberikan pertanyaan yang sama secara serentak.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 131

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), hal. 240

lain. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>10</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh pihak yang berkepentingan, biasanya data diperoleh dari perhitungan atau pengukuran secara langsung, biasanya data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya yaitu data kuesioner (angket)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu hasil belajar siswa.

## 2. Sumber Data

Sumberdata adalah subyek dimana data itu diperoleh.<sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

a. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>12</sup> Pada

---

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ....*, hal. 274

<sup>11</sup> Ibid., hal. 107

<sup>12</sup> Burhan Bunggin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden atau orang yang merespons, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa tahfidz kelas V MI Pesantren Kota Blitar

- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data diperoleh dari pihak lain, sumber data ini tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subyek peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi dari nilai atau hasil belajar siswa tahfidz kelas V MI Pesantren Kota Blitar.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

Adapun Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data lain yang relevan dengan penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa tahfidz dan hasil belajar siswa tahfidz pada matapelajaran IPA kelas V di MI Pesantren Kota Blitar.

### **2. Angket**

Metode pengumpulan data dengan angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>15</sup> Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memeberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Angket diugunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan kemampuan menghafal siswa tahfidz MI Pesantren Kota Blitar. Jadwal pengisian angket oleh siswa tahfida kelas V MI Pesantren Kota Blitar dilakukan sewaktu waktu

---

<sup>14</sup> Ridwan, *Metode Teknik...*, hal. 105

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 135

dengan Batasan waktu mulai hari senin tanggal 15 Maret 2021 sampai semua siswa tahfidz kelas V MI Pesantren Kota Blitar selesai mengisi angket.

## H. Analisis Data

Di dalam penelitian ini mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data agar menentukan bermutu tidaknya dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.<sup>16</sup> Di dalam uji instrument ada dua uji, yaitu uji validitas dan reliabilitas:

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>17</sup> Peneliti menggunakan *SPSS.22*. Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  atau  $r_{\text{product moment}}$  dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006)., hal 168

<sup>17</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 105

- a) Jika  $r_{hitung} = r_{table}$  (uji 2 sisi dengan sig,  $>0,05$ ), maka instrument atau item-item pernyataan dari berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b) Jika  $r_{hitung} = r_{table}$  (uji 2 sisi dengan sig,  $<0,05$ ), maka instrument atau item-item dari pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>18</sup>

Adapun interpretasi terhadap nilai  $r_{11}$  adalah interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha.<sup>19</sup> sebagai berikut: *Alpha Cronbanch*:

- a. Nilai *alpha cronbanch* 0, 00-0, 20 = kurang reliabel
- b. Nilai *alpha cronbanch* 0, 21-0, 40 = agak reliabel

---

<sup>18</sup> Ristya Widi E, *Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*, Jurnal J.K.G. Unej Vol. 8, No. 1, 2011

<sup>19</sup> Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 196

c. Nilai *alpha cronbach* 0, 41-0, 60 = cukup reliabel

d. Nilai *alpha cronbach* 0, 61-0, 80 = reliabel

e. Nilai *alpha cronbach* 0, 81-1, 00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut.<sup>20</sup> Untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows*.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.<sup>21</sup> Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Penyebaran data artinya bagaimana data tersebut tersebar antara nilai paling tinggi sampai nilai paling rendah, serta variabelitas yang terdapat di dalamnya.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidaknya, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*. Agar mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 22.0*

---

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

<sup>21</sup> Budi Susetyo, *Statistik Untuk Analisa Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal, 271.



for Windows untuk melakukan uji komologrovesmirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed)  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variable terikat dengan variable bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$  , maka dapat diartikan bahwa antara variable bebas dan variable terikat terdapat hubungan yang linear.

#### 5. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan linear dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu regresi sederhana menggunakan uji t. Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap

variabel terikat.<sup>22</sup> Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada siswa tahfidz. Uji ini dilakukan dengan perhitungan *SPSS 22.0 for Windows*. Hipotesis yang diuji adalah :

H<sub>0</sub> : diduga siswa tahfidz tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Pesantren Kota Blitar

H<sub>a</sub> : diduga siswa tahfidz berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Pesantren Kota Blitar

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2- tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
- b. Jika nilai signifikansi Sig. (2- tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

---

<sup>22</sup> Hartanto, *Pengerapan Uji T Dua Pihak Dalam Penelitian*,..... hal. 22